

ANALISIS INTERAKSI TEMAN SEBAYA PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN NGARINGAN 05 KECAMATAN GANDUSARI KABUPATEN BLITAR

Yusvidha Ernata¹⁾

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Pendidikan Ilmu Eksakta dan Keolahragaan
IKIP Budi Utomo Malang
Email: ¹yusvidha_ernata@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi teman sebaya pada peserta didik mengenai aspek-aspek antara lain: 1) Kelekatan pertemanan; 2) Posisi anak dalam kelompok sebaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa ada beberapa indikator interaksi teman sebaya yang masih perlu diperhatikan untuk ditingkatkan antara lain: 1). bercerita kepada teman jika dimarahi orangtua yang memperoleh poin di bawah rata-rata yaitu 1,5; 2) teman-teman suka mengejek yang memperoleh poin di bawah rata-rata yaitu 1,8; 3) mempunyai geng di sekolah yang memperoleh poin di bawah rata-rata yaitu 1,8; 4). tidak takut mengejek orang yang lebih dewasa ketika bersama teman-teman memperoleh poin di bawah rata-rata yaitu 1,3; 5) mengikuti ajakan teman-teman karena takut dijauhi yang memperoleh poin di bawah rata-rata yaitu 1,6; 6) ketika istirahat lebih senang di kelas yang memperoleh poin di bawah rata-rata yaitu 2; 7) hanya bermain dengan teman yang dekat dengan saja yang memperoleh poin di bawah rata-rata yaitu 1,8; 8), ketika istirahat saya lebih senang di kelas yang memperoleh poin di bawah rata-rata yaitu 2; 9) teman-teman memilih menjadi ketua jika mendapatkan tugas kelompok yang memperoleh poin di bawah rata-rata yaitu 2; 10) suka bermain sendiri di sekolah yang memperoleh poin di bawah rata-rata yaitu 1,4; 11) teman-teman suka mengejek yang memperoleh poin di bawah rata-rata yaitu 1,8; 12) teman-teman mengajak menjadi anggota kelompok yang memperoleh poin di bawah rata-rata yaitu 2,7.

Kata kunci: interaksi, teman sebaya, peserta didik

Abstract

This study aims to determine peer interaction among students about aspects among others: 1) Stickiness friendship; 2) The position of children in the same age group. This research uses descriptive quantitative approach. Results of this study was saying that there are some indicators of peer interaction that still need to be considered for improvement include: 1). tell a friend if scolded parents who earn points below the average of 1.5; 2) friends of ridicule who earn points below the average at 1.8; 3) have gangs in schools earn points below the average at 1.8; 4). not afraid to mock people who are more mature when with friends earn points below the average of 1.3; 5) follow the call of friends for fear of being shunned that earn points below the average at 1.6; 6) when the break is more fun in the classroom who earn points under the average is 2; 7) just playing with friends close by who earn

Yusvidha Ernata. Analisis Interaksi Teman Sebaya Peserta Didik Kelas V Di SDN Ngaringan 05 Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar

points below the average at 1.8; 8), when I break more fun in the classroom who earn points under the average is 2; 9) friends chose to become chairman if you get the task group earn points under the average is 2; 10) like to play alone at school earn points under the average is 1.4; 11) friends of ridicule who earn points below the average yatu 1.8; 12) friends to invite a member of the group who earn points under the average is 2.7.

Keywords: *interaction, peers, learners*

Pendahuluan

Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan yang terpusat pada peserta didik kelas 1 sampai dengan kelas 6 anak yang berusia antara 7 sampai dengan 13 tahun yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat bagi peserta didik. Dalam proses tersebut peserta didik menempuh berbagai bidang studi yang kesemuanya harus mampu dikuasai peserta didik. Tidaklah salah bila di sekolah dasar disebut sebagai pusat pendidikan. (Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional) disebutkan, bahwa pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang tertuang ke dalam tujuan pendidikan nasional dan pendidikan di sekolah dasar yaitu, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, dalam berbangsa dan bernegara.

Sedangkan Menurut Kamus Bahasa Indonesia, Kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', dari devinisi tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa pendidikan mempunyai arti sebuah cara mendidik peserta didik atau memotivasi peserta didik untuk berperilaku baik dan membanggakan. bila dijelaskan secara spesifik, maka devinisi pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran atau pembelajaran. atau dapat disimpulkan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Sekolah merupakan system yang terstruktur, interaksi yang terjadi antar warga sekolah tentu tidak selamanya baik-baik saja, apalagi jika kita melihat fenomena-fenomena yang banyak terjadi di Negara Indonesia mengenai perilaku menyimpang remaja di sekolah.

Hal ini berpengaruh terhadap sistem sekolah dan yang paling besar pengaruhnya yaitu terhadap pribadi dan masa depan peserta didik itu sendiri. (Purwitasari, 2011)

Lembaga pendidikan yang tidak kalah penting dengan sekolah adalah keluarga. Seorang individu tidak akan lepas dari keluarga sebagai lembaga pendidikan sepanjang hayatnya. Salam (2002) menyatakan bahwa, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dan berlangsung secara wajar dan informal. Keluarga menjadi tempat seorang individu memulai berinteraksi dan menerima pendidikan. Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap perkembangan anak dimana anak akan mendapatkan pengasuhan dan pendidikan sesuai karakteristik orang tua di dalam keluarga. Semua perilaku anak akan disesuaikan dengan aturan yang didapat dalam keluarga.

Segala keadaan yang ada dan diciptakan oleh keluarga akan menjadi bekal anak untuk keluar bersosialisasi dalam lingkungan yang lebih luas lagi. Lingkungan yang lebih luas dari keluarga adalah lingkungan sekitar anak mulai dari lingkungan tempat tinggalnya, lingkungan sekolahnya, dan lingkungan tempat bermainnya. Apa yang dipelajari anak dalam keluarga akan dibawa keluar dalam bersosialisasi. Anak mempelajari keterampilan emosi dari orang tua, kerabat, lingkungan sekitar. Pada masa kanak-kanak akhir, lingkungan sekitar amat mempengaruhi perkembangan emosi anak. Desmita (2007) menyatakan bahwa, anak usia 7-11 tahun meluangkan lebih dari 40% waktunya untuk berinteraksi dengan teman sebaya.

Interaksi dengan teman sebaya merupakan salah satu sosialisasi yang dilakukan anak di luar lingkungan keluarga. Salah satu fungsi terpenting sebaya adalah memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga (Santrock, 2007). Interaksi dengan teman sebaya akan memberikan pengalaman yang berbeda dari keluarga. Perbedaan pengalaman dalam keluarga dan di luar keluarga membuat anak beradaptasi dengan bantuan teman sebaya.

Interaksi teman sebaya pada masa kanak-kanak akhir ditandai oleh pembentukan kelompok-kelompok kecil. Kelompok-kelompok kecil ini yang akan membuat anak mulai beradaptasi agar diterima oleh kelompok teman sebaya. Anak yang diterima dalam kelompok sebaya akan memiliki pengalaman emosi yang menyenangkan, begitu pula sebaliknya. Anak yang menarik diri, yang ditolak oleh sebaya dan merasa kesepian, memiliki resiko depresi. Anak-anak yang bersikap agresif terhadap teman sebaya mereka memiliki resiko mengalami

beberapa masalah termasuk kenakalan remaja dan putus sekolah (Santrock, 2007).

Ahmadi (2002) menyatakan bahwa interaksi adalah suatu hubungan antara dua individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Sebaya adalah orang dengan tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama (Santrock, 2007). Interaksi merupakan satu pertalian sosial antara individu yang bersangkutan saling mempengaruhi (Chaplin, 2006). Hetherington menyatakan bahwa teman sebaya sebagai sebuah kelompok sosial sering didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan sosial atau yang memiliki kesamaan ciri, seperti kesamaan sosial, atau yang memiliki kesamaan tingkat usia (Desmita, 2007). Interaksi teman sebaya adalah kontak yang intensif dengan teman-teman sebaya (Monks, 2002). Kelompok teman sebaya amat penting ketika anak memasuki masa kanak-kanak akhir. Kelompok teman sebaya merupakan kelompok bermain yang terbentuk secara alami di antara anak-anak yang tinggal berdekatan satu sama lain atau yang pergi sekolah bersama-sama. Kelompok teman sebaya seringkali terbentuk dari anak-anak yang memiliki ras atau asal suku bangsa yang sama dan status sosial ekonomi yang sama. Anak-anak yang bermain bersama biasanya usianya berdekatan dan berjenis kelamin sama. Berdasarkan uraian tersebut peneliti menyimpulkan interaksi teman sebaya adalah hubungan timbal balik antara dua individu atau lebih dengan tingkat umur yang berdekatan maupun tingkat kedewasaan hampir sama yang saling mempengaruhi, mengubah, memperbaiki perilaku atau sebaliknya. Pada masa kanak-kanak akhir peran teman sebaya dalam membentuk perilaku anak amat besar karena sebagian besar waktu anak dihabiskan dengan teman sebaya mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilihat jenis data yang diperoleh dan analisis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Ngarangan 05 Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar yang berjumlah 37 peserta didik.

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 6 Juni 2016 menggunakan skala dengan empat pilihan jawaban. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang interaksi teman sebaya. Instrumen yang akan digunakan dibuat berdasarkan kisi-kisi yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan kajian teori yang telah disusun. Berikut ini kisi-kisi yang digunakan dalam penyusunan instrumen.

Tabel 1. Kisi-Kisi Interaksi Teman Sebaya

Variabel	Aspek	Indikator	No. Butir	Jml
Interaksi teman sebaya	Kelekatan pertemanan	Kelekatan dengan sebaya	2,10	2
		Menghabiskan banyak waktu dengan sebaya	17,21	2
		Mempunyai kelompok teman sebaya	5,24	2
		Kepercayaan tinggi pada sebaya	3,9,13	3
		Ada aturan yang mengikat pada pertemanan	1,11	2
		Mempengaruhi teman	12,18	2
		Keinginan identik dengan sebaya	14,15	2
	Posisi anak dalam kelompok sebaya	Banyak sedikit jumlah teman	16,25	2
		Suka menyendiri	18,19	2
		Menjadi pemimpin kelompok di sekolah	4,6	2
		Mendapat ajakan bermain teman	22,23	2
		Mendapat perlakuan baik teman	17,20	2
		Mendapat teman dalam tugas kelompok	26,27	2
		Jumlah		

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dikatakan bahwa ada beberapa aspek mengenai interaksi teman sebaya yang masih perlu diperhatikan untuk ditingkatkan antara lain:

Tabel 1. Kelekatan dengan Sebaya

Indikator	Pernyataan	4	3	2	1	Rata-rata
Kelekatan dengan sebaya	Saya bercerita kepada teman jika dimarahi orangtua	0 0%	1 2,7%	15 40,5%	21 56,8%	1,5
	Saya mengenal teman-teman saya dengan baik	30 81,1%	5 13,5%	2 5,4%	0 0%	3,8

Bercerita kepada teman jika dimarahi orangtua dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 1,5 termasuk dalam kategori kurang jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 2,7. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 0 (0%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 1 (2,7%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 15 (40,5%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 21 (56,8%). Hal ini menunjukkan bahwa Bercerita kepada teman jika dimarahi orangtua termasuk dalam kategori kurang meskipun rata-rata item ini sebesar 1,5.

Mengenal teman-teman saya dengan baik dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 3,8 termasuk dalam kategori sangat baik jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 2,7. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 30 (81,1%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 5 (13,5%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 2 (5,4%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa mengenal teman-teman saya dengan baik termasuk dalam kategori sangat baik meskipun rata-rata item ini sebesar 3,8.

Tabel 2. Menghabiskan Banyak Waktu dengan Sebaya

Indikator	Pernyataan	SL	S	K	TP	Rata-rata
Menghabiskan banyak waktu dengan sebaya	Teman-teman suka mengejek saya	1 2,7%	5 13,5%	15 40,5%	16 43,2%	1,8
	Setiap hari saya bermain dengan teman-teman	18 48,6%	12 32,4%	6 16,2%	1 2,7%	3,3

Teman-teman suka mengejek dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 1,8 termasuk dalam kategori kurang jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 2,6. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 1 (2,7%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 5 (13,5%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 15 (40,5%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 16 (43,2%). Hal ini menunjukkan bahwa teman-teman suka mengejek termasuk dalam kategori kurang meskipun rata-rata item ini sebesar 1,8.

Setiap hari bermain dengan teman-temandalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 3,3 termasuk dalam kategori sangat baik jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 2,6. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 18 (48,6%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 12 (32,4%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 6 (16,2%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 1 (2,7%). Hal ini menunjukkan bahwa Setiap hari bermain dengan teman-teman termasuk dalam kategori sangat baik meskipun rata-rata item ini sebesar 3,3.

Tabel 3. Mempunyai Kelompok Teman Sebaya

Indikator	Pernyataan	SL	S	K	TP	Rata-rata
Punyai kelompok teman sebaya	Saya mempunyai geng di sekolah	7	2	6	22	1,8
		18,9 %	5,4 %	16,2 %	59,5 %	
	Saya suka berkelompok dengan teman-teman	19	10	7	1	3,3
		51,4 %	27%	18,9 %	2,7%	

Mempunyai geng di sekolah dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 1,8 termasuk dalam kategori kurang jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 2,6. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 7 (18,9%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 2 (5,4%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 6 (16,2%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 22 (59,5%). Hal ini menunjukkan bahwa mempunyai geng di sekolah termasuk dalam kategori kurang meskipun rata-rata item ini sebesar 1,8.

Suka berkelompok dengan teman-teman dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 3,3 termasuk dalam kategori sangat baik jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 2,6. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 19 (51,4%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 10 (27%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 7 (18,9%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 1 (2,7%). Hal ini menunjukkan bahwa suka berkelompok dengan teman-teman termasuk dalam kategori sangat baik meskipun rata-rata item ini sebesar 3,3.

Tabel 4. Kepercayaan Tinggi pada Sebaya

Indikator	Pernyataan	SL	S	K	TP	Rata-rata
Percaya tinggi pada sebaya	Saya percaya apa yang dikatakan teman-teman itu benar	1	3	31	2	2,1
		2,7%	8,1%	83,8%	5,4%	
	saya tidak takut mengejek orang yang lebih dewasa ketika bersama teman-teman	0	1	8	28	1,3
		0%	2,7%	21,6%	75,7%	
	Saya menceritakan rahasia kepada teman-teman dekat saya	8	2	18	9	2,2
		21,6%	5,4%	48,6%	24,3%	

Percaya apa yang dikatakan teman-teman itu benar dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 2,1 termasuk dalam kategori sangat baik jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 1,9. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 1 (2,7%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 3 (8,1%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 31 (83,8%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 2 (5,4%). Hal ini menunjukkan bahwa percaya apa yang dikatakan teman-teman itu benar termasuk dalam kategori sangat baik meskipun rata-rata item ini sebesar 2,1.

Tidak takut mengejek orang yang lebih dewasa ketika bersama teman-temandalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 1,3 termasuk dalam kategori kurang jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 1,9. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 0 (0%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 1 (2,7%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 8(21,6%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 28 (75,7%). Hal ini menunjukkan bahwa tidak takut mengejek orang yang lebih dewasa ketika bersama teman-teman termasuk dalam kategori kurang meskipun rata-rata item ini sebesar 1,3.

Menceritakan rahasia kepada teman-teman dekat dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 2,2 termasuk dalam kategori sangat baik jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 1,9. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 8 (21,6%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 2 (5,4%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 8 (21,6%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 9 (24,3%). Hal ini menunjukkan bahwa menceritakan rahasia kepada teman-teman dekat termasuk dalam kategori sangat baik meskipun rata-rata item ini sebesar 2,2.

Tabel 5. Ada Aturan yang Mengikat pada Pertemanan

Indikator	Pernyataan	SL	S	K	TP	Rata-rata
Ada aturan yang mengikat pada pertemanan	Saya dilarang bermain dengan teman yang dibenci teman saya	1	3	17	16	1,7
		2,7%	8,1%	45,9%	43,2%	
	Saya mengikuti ajakan teman-teman karena takut dijauhi	1	3	15	18	1,6
		2,7%	8,1%	40,5%	48,6%	

Dilarang bermain dengan teman yang dibenci teman dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 1,7 termasuk dalam kategori baik jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 1,7. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 1 (2,7%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 3 (8,1%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 17 (45,9%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 16 (43,2%). Hal ini menunjukkan bahwa dilarang bermain dengan teman yang dibenci teman termasuk dalam kategori baik meskipun rata-rata item ini sebesar 1,7.

Mengikuti ajakan teman-teman karena takut dijauhi dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 1,6 termasuk dalam kategori kurang jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 1,7.

Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 1 (2,7%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 3 (8,1%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 15(40,5%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 18 (48,6%). Hal ini menunjukkan bahwa mengikuti ajakan teman-teman karena takut dijauhitermasuk dalam kategori kurang meskipun rata-rata item ini sebesar 1,6.

Tabel 6. Mempengaruhi Teman

Indikator	Pernyataan	SL	S	K	TP	Rata-rata
Mempengaruhi teman	Teman-teman mau saya ajak bermain	10	13	13	1	2,9
		27%	35,1 %	35,1 %	2,7%	
	Ketika istirahat saya lebih senang di kelas	1	6	21	9	2
		2,7 %	16,2 %	56,8 %	24,3 %	

Teman-teman mau saya diajak bermain dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 2,9 termasuk dalam kategori sangat baik jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 2,5. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 10 (27%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 13 (35,1%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 13 (35,1%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 1 (2,7%). Hal ini menunjukkan bahwa Teman-teman mau saya ajak bermain termasuk dalam kategori sangat baik meskipun rata-rata item ini sebesar 2,9.

Ketika istirahat lebih senang di kelas dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 2 termasuk dalam kategori kurang jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 2,5. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 1 (2,7%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 6 (16,2%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 21(56,8%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 9 (24,3%). Hal ini menunjukkan bahwa Ketika istirahat lebih senang di kelas termasuk dalam kategori kurang meskipun rata-rata item ini sebesar 2,5.

Tabel 7. Keinginan Identik dengan Sebaya

Indikator	Pernyataan	SL	S	K	TP	Rata-rata
Keinginan identik dengan sebaya	Saya memakai pakaian atau aksesoris yang sama atau mirip dengan teman-teman kelompok bermain	0 0%	6 16,2%	10 27%	21 56,8%	1,6
	Saya ingin memiliki barang yang sama dengan teman-teman	1 2,7%	0 0%	18 48,6%	18 48,6%	1,6

Memakai pakaian atau aksesoris yang sama atau mirip dengan teman-teman kelompok bermain dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 1,6 termasuk dalam kategori baik jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 1,6. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 0 (0%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 6 (16,2%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 10 (27%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 21 (56,8%). Hal ini menunjukkan bahwa memakai pakaian atau aksesoris yang sama atau mirip dengan teman-teman kelompok bermain termasuk dalam kategori baik meskipun rata-rata item ini sebesar 1,6.

Ingin memiliki barang yang sama dengan teman-teman dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 1,6 termasuk dalam kategori baik jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 1,6. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 1 (2,7%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 0 (0%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 18 (48,6%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 18 (48,6%). Hal ini menunjukkan bahwa ingin memiliki barang yang sama dengan teman-teman termasuk dalam kategori baik meskipun rata-rata item ini sebesar 1,6.

Tabel 8. Banyak Sedikit Jumlah Teman

Indikator	Pernyataan	SL	S	K	TP	Rata-rata
Banyak sedikit jumlah teman	Saya hanya bermain dengan teman yang dekat dengan saya saja	2 5,4%	8 21,6%	6 16,2%	21 56,8%	1,8
	Saya bermain dengan teman sekelas maupun beda kelas	15 40,5%	8 21,6%	14 37,8%	0 0%	3

Hanya bermain dengan teman yang dekat dengan saja dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 1,8 termasuk dalam kategori sangat baik jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 2,4. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 2 (5,4%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 8 (21,6%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 6(16,2%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 21 (56,8%). Hal ini menunjukkan bahwa hanya bermain dengan teman yang dekat dengan saya sajatermasuk dalam kategori sangat baik meskipun rata-rata item ini sebesar 1,8.

Bermain dengan teman sekelas maupun beda kelas dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 3 termasuk dalam kategori sangat baik jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 2,4. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 15 (40,5%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 8 (21,6%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 14(37,8%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa bermain dengan teman sekelas maupun beda kelas termasuk dalam kategori sangat baik meskipun rata-rata item ini sebesar 3.

Tabel 9. Suka Menyendiri

Indikator	Pernyataan	SL	S	K	TP	Rata-rata
Suka menyendiri	Ketika istirahat saya lebih senang di kelas	1	6	21	9	2
		2,7%	16,2%	56,8%	24,3%	
Suka belajar sendiri daripada dengan teman-teman	Saya suka belajar sendiri daripada dengan teman-teman	2	9	17	9	2,1
		5,4%	24,3%	45,9%	24,3%	

Ketika istirahat saya lebih senang di kelas dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 2 termasuk dalam kategori kurang jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 2,1. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 1 (2,7%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 6 (16,2%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 21(56,8%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 9 (24,3%). Hal ini menunjukkan bahwa Ketika istirahat saya lebih senang di kelas masuk dalam kategori kurang meskipun rata-rata item ini besar.

Suka belajar sendiri daripada dengan teman-temandalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 2,1 termasuk dalam kategori baik jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 2,1. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 2 (5,4%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 9 (24,3%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 17(45,9%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 9 (24,3%). Hal ini menunjukkan bahwa suka belajar sendiri daripada dengan teman-teman termasuk dalam kategori baik meskipun rata-rata item ini sebesar 2,1.

Tabel 10. Menjadi Pemimpin Kelompok di Sekolah

Indikator	Pernyataan	SL	S	K	TP	Rata-rata
Menjadi pemimpin kelompok di sekolah	Saya lebih suka menjadi anggota kelompok	15	5	12	5	2,8
		40,5 %	13,5 %	32,4 %	13,5 %	
	Teman-teman memilih saya menjadi ketua jika mendapatkan tugas kelompok	7	4	7	19	2
		18,9 %	10,8 %	18,9 %	51,4 %	

Lebih suka menjadi anggota kelompok dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 2,8 termasuk dalam kategori sangat baik jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 2,5. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 15 (40,5%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 5 (13,5%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 12 (32,4%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 5 (13,5%). Hal ini menunjukkan bahwa lebih suka menjadi anggota kelompok termasuk dalam kategori sangat baik meskipun rata-rata item ini sebesar 2,8.

Teman-teman memilih menjadi ketua jika mendapatkan tugas kelompok dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 2 termasuk dalam kategori kurang jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 2,5. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 7 (18,9%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 4 (10,8%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 7 (18,9%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 19 (51,4%). Hal ini menunjukkan bahwa Teman-teman memilih menjadi ketua jika mendapatkan tugas kelompok termasuk dalam kategori kurang meskipun rata-rata item ini sebesar 2.

Tabel 11. Mendapat Ajakan Bermain Teman

Indikator	Pernyataan	SL	S	K	TP	Rata-rata
Mendapat ajakan bermain teman	Teman-teman mengajak saya bermain	20	9	8	0	3,3
		54,1%	24,3%	21,6%	0%	
	Saya suka bermain sendiri di sekolah	1	3	4	29	1,4
		2,7%	8,1%	10,8%	78,4%	

Teman-teman mengajak saya bermain dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 3,3 termasuk dalam kategori sangat baik jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 1,9. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 20 (54,1%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 9 (24,3%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 8 (21,6%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa Teman-teman mengajak saya bermain termasuk dalam kategori sangat baik meskipun rata-rata item ini sebesar 1,9.

Suka bermain sendiri di sekolah dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 1,4 termasuk dalam kategori kurang jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 1,9. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 1 (2,7%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 3 (8,1%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 4 (10,8%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 29 (78,4%). Hal ini menunjukkan bahwa suka bermain sendiri di sekolah termasuk dalam kategori kurang meskipun rata-rata item ini sebesar 1,9.

Tabel 12. Mendapat Perlakuan Baik Teman

Indikator	Pernyataan	SL	S	K	TP	Rata-rata
Mendapat perlakuan baik teman	Teman-teman suka mengejek saya	1 2,7%	5 13,5%	15 40,5%	16 43,2%	1,8
	Teman-teman berbuat usil atau mengganggu saya	2 5,4%	5 13,5%	22 59,5%	8 21,6%	2

Teman-teman suka mengejek dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 1,8 termasuk dalam kategori kurang jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 1,9. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 1 (2,7%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 5 (13,5%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 15(40,5%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 16 (43,2%). Hal ini menunjukkan bahwa Teman-teman suka mengejek termasuk dalam kategori kurang meskipun rata-rata item ini sebesar 1,8.

Teman-teman berbuat usil atau mengganggu dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 2 termasuk dalam kategori sangat baik jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 1,9. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 2 (5,4%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 5 (13,5%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 22(59,5%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 8 (21,6%). Hal ini menunjukkan bahwa Teman-teman berbuat usil atau mengganggu termasuk dalam kategori sangat baik meskipun rata-rata item ini sebesar 2.

Tabel 13. Mendapat Teman Dalam Tugas Kelompok

Indikator	Pernyataan	SL	S	K	TP	Rata-rata
Mendapat teman dalam tugas kelompok	Saya selalu mendapat kelompok ketika mengerjakan tugas kelompok	19	9	9	0	3,3
		51,4%	24,3%	24,3%	0%	
	Teman-teman mengajak saya menjadi anggota kelompok dalam mengerjakan tugas	11	6	18	2	2,7
		29,7%	16,2%	48,6%	5,4%	

Selalu mendapat kelompok ketika mengerjakan tugas kelompok dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 3,3 termasuk dalam kategori sangat baik jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 3. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 19 (51,4%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 9 (24,3%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 9(24,3%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 10 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa selalu mendapat kelompok ketika mengerjakan tugas kelompok termasuk dalam kategori sangat baik meskipun rata-rata item ini sebesar 3,3.

Teman-teman mengajak menjadi anggota kelompok dalam mengerjakan tugas dalam tabel diperoleh nilai perhitungan rata-rata sebesar 2,7 termasuk dalam kategori kurang jika dibandingkan dengan rata-rata keseluruhan 3. Menurut perhitungan dalam tabel, diperoleh nilai frekwensi dan prosentase sangat baik sebesar 11 (29,7%), frekwensi dan prosentase baik sebesar 6 (16,2%), frekwensi dan prosentase cukup sebesar 18 (48,6%), frekwensi dan prosentase kurang sebesar 2 (5,4%). Hal ini menunjukkan bahwa Teman-teman berbuat usil atau mengganggu termasuk dalam kategori kurang meskipun rata-rata item ini sebesar 2,7.

SIMPULAN

Berdasarkan angket yang dibagikan di SD Negeri Ngaringan 05 Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar dan hasil analisis mengenai interaksi teman sebaya dapat disimpulkan, bahwa dalam interaksi teman sebaya yang meliputi: 1) Kelekatan dengan sebaya; 2) Menghabiskan banyak waktu dengan sebaya; 3) Mempunyai kelompok teman sebaya; 4) Kepercayaan tinggi pada sebaya; 5) Ada aturan yang mengikat pada pertemanan; 6) Mempengaruhi teman; 7) Keinginan identik dengan sebaya; 8) Banyak sedikit jumlah teman; 9) Suka menyendiri; 10) Menjadi pemimpin kelompok di sekolah; 11) Mendapat ajakan bermain teman; 12) Mendapat perlakuan baik teman; 13) Mendapat teman dalam tugas kelompok pada umumnya sudah terjalin dengan baik

Meskipun demikian dari data-data yang diperoleh di indikasikan bahwa masih ada beberapa aspek yang perlu ada peningkatan dalam beberapa hal, antara lain: bercerita kepada teman jika dimarahi orangtua, teman-teman suka mengejek, mempunyai geng di sekolah, tidak takut mengejek orang yang lebih dewasa ketika bersama teman-teman, dilarang bermain dengan teman yang dibenci teman, mengikuti ajakan teman-teman karena takut dijauhi, ketika istirahat lebih senang di kelas, memakai pakaian atau aksesoris yang sama atau mirip dengan teman-teman kelompok bermain, ingin memiliki barang yang sama dengan teman-teman, hanya bermain dengan teman yang dekat dengan saja, ketika istirahat saya lebih senang di kelas, suka belajar sendiri daripada dengan teman-teman, teman-teman memilih menjadi ketua jika mendapatkan tugas kelompok, suka bermain sendiri di sekolah, Teman-teman suka mengejek, teman-teman mengajak menjadi anggota kelompok.

SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat dipaparkan saran berkenaan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, mampu menerapkan nilai-nilai moral dan agama yang tinggi, interaksi sosial antar warga sekolahpun harus harmonis.
2. Bagi keluarga, lebih meningkatkan keberfungsian sosial sebuah keluarga dalam melaksanakan tugas kehidupan, peranan, dan fungsinya. Selain itu, keluarga diharapkan menggunakan waktu luang yang terarah dan hubungan interpersonal yang harmonis antara anak dan anggota keluarga lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, A. (2002). Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta
- Desmita. (2007). Psikologi Perkembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- John W. Santrock. (2002). Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup). Penerjemah: Judo Damanik, dkk. Jakarta: Erlangga.
- Purwitasari, Y. (2011). Pengaruh Negative Hubungan Interaksi Social Dalam Kelompok Teman Sebaya (Gang) Di Sekolah, (Online) Diakses Tanggal 2 Juni 2015.
[Http://Ayussoulimage.Blogspot.Com/2011/04/Pengaruh-Negative-Hubungan-Interaksi.Html](http://Ayussoulimage.Blogspot.Com/2011/04/Pengaruh-Negative-Hubungan-Interaksi.Html)
- Salam, B. (2002). Pengantar Pedagogik Dasar-Dasar Ilmu Mendidik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsu, Y. (2006). Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.